

MENGGALI POTENSI DIRI UNTUK MEMULAI BERBISNIS

^{1*}Annisa Lisdayanti, ²Artarina D. A. Samoedra, ³Dinda Kayani Putri Bestari,
⁴Gallang Perdhana Dalimunthe, ⁵Ni Putu Nurwita Pratami Wijaya

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia

Email : annisa.lisdayanti@widyatama.ac.id

Manuskrip: September -2022; Ditinjau: September -2022; Diterima: Oktober -2022;
Online: Januari-2023; Diterbitkan: Januari-2023

ABSTRAK

Menumbuhkan kewirausahaan yang sukses sangat penting untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mantan Pecandu Narkotika tidak selalu bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan ketika ia kembali ke masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dan bisa diaplikasikan serta adanya rasa pengalaman tertentu yang positif. Secara umum tujuan dari kegiatan ini diharapkan masyarakat khususnya klien binaan BNNP Jawa Barat, mampu menggali potensi dirinya untuk bisa mulai berbisnis dengan melihat ide dan peluang bisnis yang ada disekitarnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan secara daring dan diikuti oleh para peserta yang terdiri dari klien Binaan BNNP Jawa Barat. Ide bisnis dituntut untuk lebih berfikir keras sehingga menghasilkan kreativitas.

Kata Kunci: Kompetensi Kewirausahaan, Ide Bisnis

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi dan berkembangnya tingkat social di masyarakat merupakan suatu alat fundamental dalam kaitannya dengan pengembangan budaya kewirausahaan di suatu masyarakat menurut Roblesa dan Rodrigueza (2015). Salah satu pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat bisa dilihat dari aspek pertumbuhan para wirausahawannya yang juga ditentukan oleh keterampilannya (Bird, 1995). Kewirausahaan didefinisikan sebagai karakteristik dasar seseorang yang dapat mengarah pada penciptaan proyek baru, kelangsungan hidup dan pertumbuhan bisnis. Jika dulu pengusaha dianggap sebagai talenta yang lahir dan ditempa oleh pengalaman langsung di bidang ini, kini mindset tersebut telah berubah. Saat ini, kewirausahaan telah menjadi ilmu yang intinya bagaimana seseorang dapat menangkap suatu peluang yang ada di kehidupannya dengan mempelajari nilai, keterampilan, serta bisa melihat berbagai risiko yang mungkin dihadapi serta ilmu ini bisa dipelajari oleh setiap individu, terutama bagi individu yang hidupnya mau berubah dan berkembang ke arah yang lebih baik.

Mencari ide bisnis baru membutuhkan otak yang bekerja, merupakan aktivitas mental, yang berarti apa yang kita temukan. Ketika mencari ide bisnis

adalah cara berpikir kita, bisa dengan mengamati kondisi sekitar, mengasah atau menggali dengan berpikir kreatif untuk menentukan jenis bisnis apa yang mungkin diminati oleh konsumen dengan pangsa pasar yang ada. Untuk mengidentifikasi ide bisnis, Anda harus lebih banyak berpikir daripada bekerja keras, bekerja jika sudah jelas arah bisnis yang akan dijalankan apa dan kemana. Tentunya dalam memulai suatu usaha, kita selalu merasa tidak puas dengan kondisi saat ini. Seorang wirausaha akan selalu berusaha untuk menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitarnya untuk dapat bertahan dan lebih baik lagi. Lebih mengutamakan untuk bertahan dan melihat peluang lagi yang positif untuk berkembang diversifikasi ataupun ekspansi.

Kemudian, menurut data yang dihimpun BNN sepanjang tahun 2020, menemukan 806 kasus narkoba dengan total tersangka 1.247 orang. Berdasarkan angka tersebut, penyalahgunaan narkoba masih signifikan di negara ini. Untuk meredam maraknya ataupun sekaligus memberantas penyalahgunaan narkoba yang ada saat ini, pemerintah telah melakukan upaya pencegahan melalui proses adjudikasi. Rehabilitasi sosial merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk menekan penyalahgunaan narkoba, juga cara ini merupakan cara yang dianggap lebih baik daripada para penyalahguna narkoba di penjara, mereka dibina ke arah yang positif.

Namun permasalahan yang muncul adalah para mantan penyalahguna narkoba tidak selalu atau kurang mampu beradaptasi dengan lingkungannya ketika sudah saatnya kembali ke masyarakat dan memulai hidup normal kembali. Salah satu penyebab mantan pecandu narkoba sulit beradaptasi dengan lingkungan adalah kelompok advokasi dan masyarakat luas tidak bisa melindungi dan mengawasi pecandu narkoba. Cara pandang berpikir masyarakat terhadap mantan pecandu mengarah pada atribut sosial yang dibangun untuk melemahkan kredibilitas individu atau kelompok sehubungan dengan penyalahgunaan zat. Hal ini jelas dibangun ke dalam masyarakat melalui proses internalisasi norma-norma sosial yang sudah ada di masyarakat dalam kaitannya dengan penentuan baik buruknya nilai-nilai perilaku sosial. Individu yang terlibat dalam penyalahgunaan zat atau alkohol adalah salah satu perilaku menyimpang yang menunjukkan stigma, karena masyarakat sudah menduga bahwa narkoba dan alkohol adalah akar dari kejahatan. Efek yang kelihatan oleh masyarakat adalah mengasingkan para mantan penyalahguna dalam proses integrasi sosial kembali ke masyarakat. Dalam hal ini, dosen di Universitas Widyatama bekerja sama dengan BNNP Jawa Barat.

Berdasarkan masalah diatas, perlu dilakukan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dan bisa diaplikasikan serta adanya rasa pengalaman tertentu yang positif. Secara umum tujuan dari kegiatan ini diharapkan masyarakat khususnya klien binaan BNNP Jawa Barat, mampu menggali potensi dirinya untuk bisa mulai berbisnis dengan melihat ide dan peluang bisnis yang ada disekitarnya.

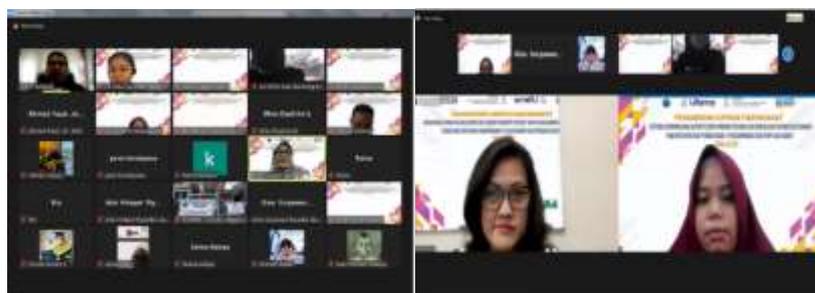
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) para Dosen Program Studi

D3 dan S1 Manajemen dengan tema utama "Motivasi Berwirausaha untuk Peserta Program Rehabilitasi Berkelanjutan bagi Klien Binaan yang Mendapatkan Pemantauan dan Pendampingan dari BNNP Jawa Barat dan UMKM di Kota Bandung" dengan sub tema pelatihan "Menggali Potensi Diri Untuk Memulai Berbisnis" yang diselenggarakan pada hari Selasa, 05 Juli 2022. Kegiatan ini dilakukan secara online dan diikuti oleh para peserta yang terdiri dari Klien Binaan Peserta Program Rehabilitasi Berkelanjutan dari BNNP Jawa Barat. Kegiatan PKM tersebut dibuka oleh Rektor Universitas Widyatama Bapak Prof. Dr. Dadang Suganda, M.Hum, serta sambutan dari Pihak BNNP Jawa Barat Bapak Anas Saepudin, M.Si. Kegiatan ini dihadiri oleh 51 orang yang terdata dalam presensi kehadiran di virtual *meeting*. Berkaitan dengan tim kami pemaparan materi ini disampaikan oleh Pipin Sukandi, S.E., M.M dan ditambahkan oleh Dr. Artarina D. A. Samoedra, S.Sos., M.M. Dari proses pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: Tahap pemberian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi, tahap diskusi atau tanya jawab, dan tahap evaluasi penilaian mengenai kegiatan ini berlangsung. Ketiga tahap ini dapat dilihat hasil yang dicapai sebagai berikut:

Tahap Pemberian Materi:

Pada sesi awal, dilakukan terlebih dahulu proses pengenalan satu sama lain dan memberikan pengantar tentang tujuan pelaksanaan kegiatan PKM ini kepada para peserta pelatihan. Materi yang disampaikan dimulai dengan Mengembangkan Pola Pikir Positif untuk Memulai Berwirausaha, mengungkapkan faktor yang menyebabkan keraguan ketika memulai usaha, salah satu faktor yang harus diubah adalah yang pertama adalah pola pikir terlebih dahulu. Karena manusia harus berani dalam memulai suatu usaha, setiap manusia tidak selalu mempunyai gaji tetapi setiap manusia mempunyai rezeki yang harus digapai. Berikutnya, materi yang disampaikan Menggali Potensi Diri Untuk Memulai Berbisnis, mengatakan dimana dalam memulai berbisnis harus mengenai diri sendiri terlebih dahulu, apakah diri kita sendiri sebagai manusia mau maju dan berkembang atau hanya diam ditempat menerima nasib yang apa adanya. Mencari tahu apa yang disukai oleh diri sendiri, dimulai dari ketertarikan dan kegemaran terhadap sesuatu yang bisa dimanfaatkan dan menghasilkan sesuatu yang positif. Jika sudah menemukan apa yang mau dikerjakan, bisa dimulai dengan mencari informasi mentor maupun coaching yang bisa membantu diri dalam memulai bisnis. Selanjutnya, jika ada niat pasti ada jalan untuk berubah dan memulai bisnis untuk kehidupan yang lebih baik kedepannya.



Tahap Tanya Jawab

Tahapan ini berkaitan dengan tanya jawab dari peserta kepada narasumber. Salah satu peserta ada yang menanyakan mengenai materi, bagaimana hobi bisa dijadikan untuk sebuah bisnis. Berkaitan dengan tahapan ini, peserta banyak yang berpartisipasi bertanya karena mereka memang ingin mengetahui bagaimana caranya memulai suatu bisnis yang halal dan berdampak positif untuk utamanya ke kemajuan ekonomi diri sendiri sehingga tidak menyulitkan orang lain.

Tahap Evaluasi

Penilaian terhadap kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa jumlah peserta kurang lebih 51 peserta klien BNNP Jabar. Mereka sangat antusias bersemangan mengikuti pelatihan ini dan dari hasil pengalaman di akhir kegiatan ditemukan bahwa sebagian peserta menginginkan waktu untuk melakukan kegiatan yang sama keesokan harinya agar dapat mengajak anggota lain yang tidak sempat untuk berpartisipasi. Evaluasi penilaian keseluruhan kegiatan pelatihan berjalan efektif dan efisien, memuaskan peserta dan tim penyampai

KESIMPULAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan peserta bagaimana langkah awal untuk memulai berbisnis dengan pola pikir yang positif dan menggali suatu potensi diri kita dalam mencari dan memulai ide bisnis.
2. Dampak positif dengan adanya kegiatan ini adalah adanya kompetensi kewirausahaan khususnya dalam bidang industri kreatif untuk memberikan semangat dalam menggali potensi diri, serta memberikan penjelasan mengenai cara-cara menggali ide bisnis dan peluang usaha bagi klien binaan BNNP Jawa Barat.
3. Peserta dapat menjelaskan dan memprediksi apa yang boleh dan dilarang dalam bisnis. Untuk kegiatan seperti ini kedepannya diajukan untuk perbaikan operasional, apalagi dana terbatas, tidak mungkin langsung menjangkau praktisi dalam jumlah yang lebih banyak dan waktu yang lebih singkat, waktu pelatihan dicapai dalam waktu singkat, jadi semoga ada kesempatannya datang langsung ke peserta pelatihan. Sehingga program kedepannya dapat dilaksanakan dengan menarik banyak peserta dan memiliki waktu yang cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Baygrave W and Zacharakis A. 2014. *Entrepreneurship*. Wiley; 3 edition.
- Clow, Kenneth E., Baack, Donald. 2018. *Integrated Advertising, Promotion, and Marketing Communications*, 8th Edition, Pearson Education Limited.
- Fitriaty, F., Lubis, T. A., Adriani, Z., Elliyana, D., & Widiastuti, F. (2021). *Pendampingan dan Pelatihan Strategi Pengelolaan Bisnis di Kawasan Wisata Muaro Jambi Di Desa Muara Jambi Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro*

- Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 205-209.
- Hisrich and Kearney C. 2013. *Managing Innovation and Entrepreneurship*. SAGE Publications.
- John Bessant and Joe Tidd. 2015. *Innovation and Entrepreneurship*. Wiley; 3 edition.
- Kotler, Phillip, & Amstrong, Gary. 2018. *Principles Of Marketing, Global Edition, 14th Edition*, Pearson Education
- Lovelock & Wright. 2007. *Manajemen Pemasaran Jasa*, PT. Indeks, Indonesia
- Plucker, Jonathan A. 2017. *Creativity & Innovation: Theory, Research, and Practice*. Prufrock Press Incorporated.
- Roblesa, L., dan M. Z. Rodriguez. 2015. "Key Competencies for Entrepreneurship". *Procedia Economics and Finance*, Vol. 23, No., hlm: 828 – 832.
- Utarinda, D., Haryadi, R. N., Al Farisi, M. S., Nurjaya, N., & Sunarsi, D. (2022). *Perencanaan Bisnis dan Analisis Pembibitan Kedelai di Purwakarta (Studi Kasus Pelaku Usaha Kedelai)*. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 4(1), 80-85.
- Utarinda, D., Haryadi, R. N., Al Farisi, M. S., Mutaufiq, A., & Eliza, E. (2022). *Pelatihan Manajemen Bisnis Kedelai dalam Meningkatkan Kualitas Produk bagi Pelaku Usaha Kedelai di Purwakarta*. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(2), 264-269.
- Zahra, S. A., Gedajlovic, E., Neubaum, D. O., & Shulman, J. M. (2009). *A typology of social entrepreneurs: Motives, search processes and ethical challenges*. *Journal of Business Venturing*, 24(5), 519–532.
- Tjiptono, Fandy. 2011, *Pemasaran Jasa*, Bayumedia, Malang.